Nama: Kamila Zahwa

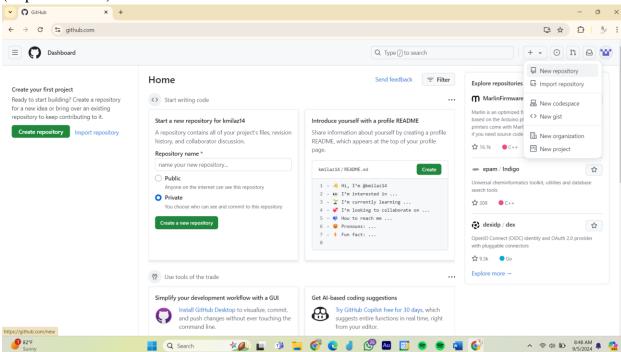
NIM: 244107020111

Kelas: 1D

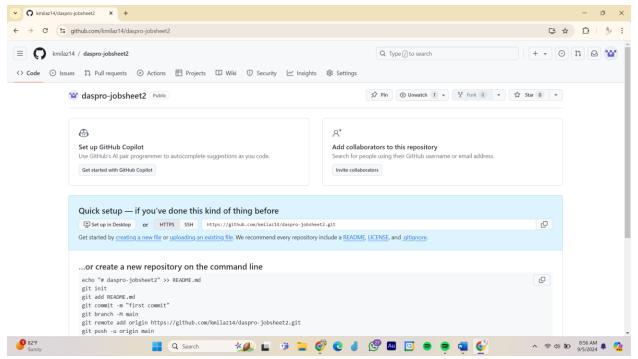
No. Absen: 14

## Percobaan 1

- 1. Buka situs web GitHub di https://github.com.
- 2. Klik tombol "Sign up" (Daftar) untuk membuat akun GitHub
- 3. Ikuti petunjuk untuk mengisi informasi yang diperlukan dan verifikasi email Anda.
- 4. Setelah masuk ke akun GitHub Anda, klik tombol "+", lalu pilih "New repository" (Repositori baru).

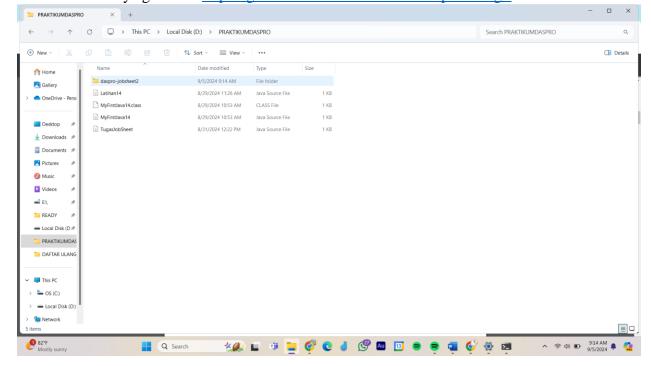


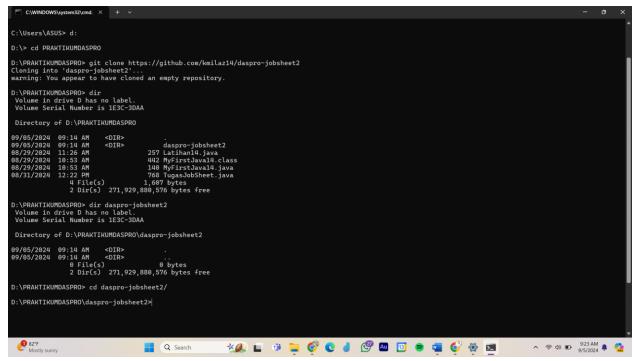
- 5. Isi nama repositori, deskripsi (opsional), dan konfigurasi lainnya.
- 6. Anda dapat membuat repositori publik atau pribadi sesuai kebutuhan. Jika sudah jangan lupa untuk klik tombol "Create repository"



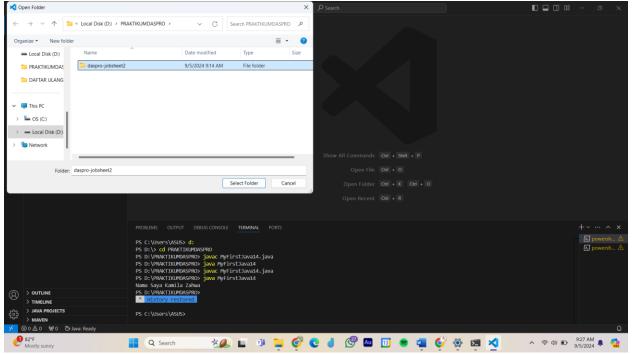
7. Untuk mengelola repositori secara lokal, Anda perlu mengklonanya ke komputer Anda. Tetapi, perlu melakukan installasi git client dulu di https://gitscm.com/downloads, setelah selesai download silakan melakukan installasi.

8. Gunakan perintah git clone dari terminal (command line) untuk mengklon repositori. Perintah umumnya git clone <a href="https://github.com/username/nama-repositori.git">https://github.com/username/nama-repositori.git</a>

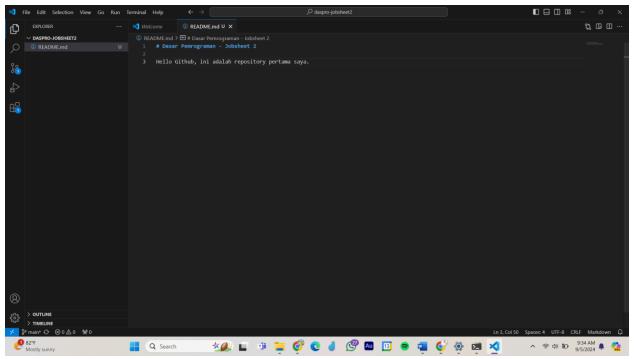




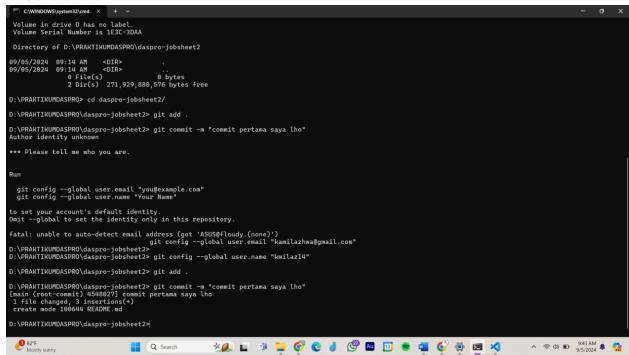
9. Buat atau edit berkas-berkas di dalam repositori sesuai kebutuhan. Buka folder repository menggunakan Visual Studio Code.



- 10. Tambahkan file dengan klik kanan New File, berikana nama file tersebut dengan nama "README.md"
- 11. Isikan file "README.md" dengan isi seperti berikut

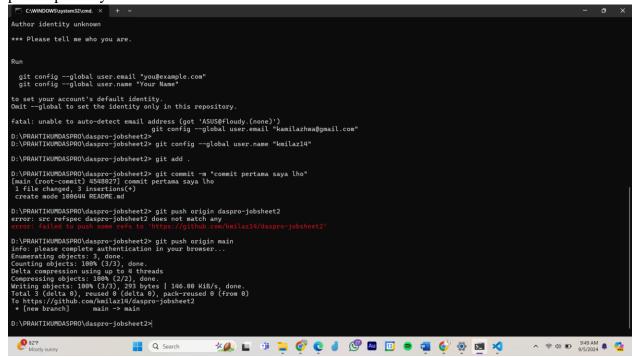


12. Setelah selesai, simpan perubahan Anda dan komit dengan perintah git commit. Anda akan diminta untuk memberikan pesan komit yang menjelaskan perubahan yang telah Anda lakukan.

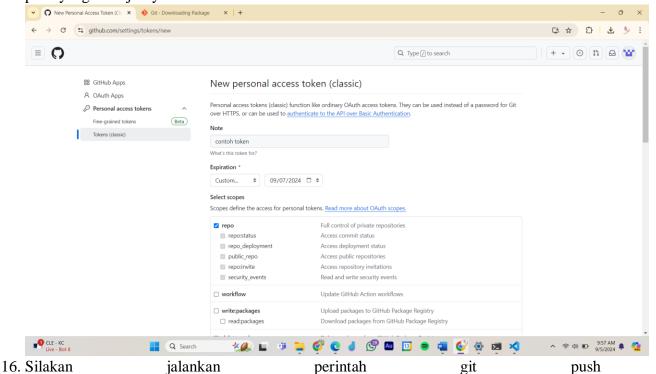


- 13. Untuk memperbarui repositori di GitHub dengan perubahan yang telah Anda lakukan secara lokal, gunakan perintah git push.
- 14. Misalnya, git push origin nama-branch akan mengirimkan perubahan ke branch di GitHub. Normalnya untuk push ke repository akan meminta user atau password. Tetapi

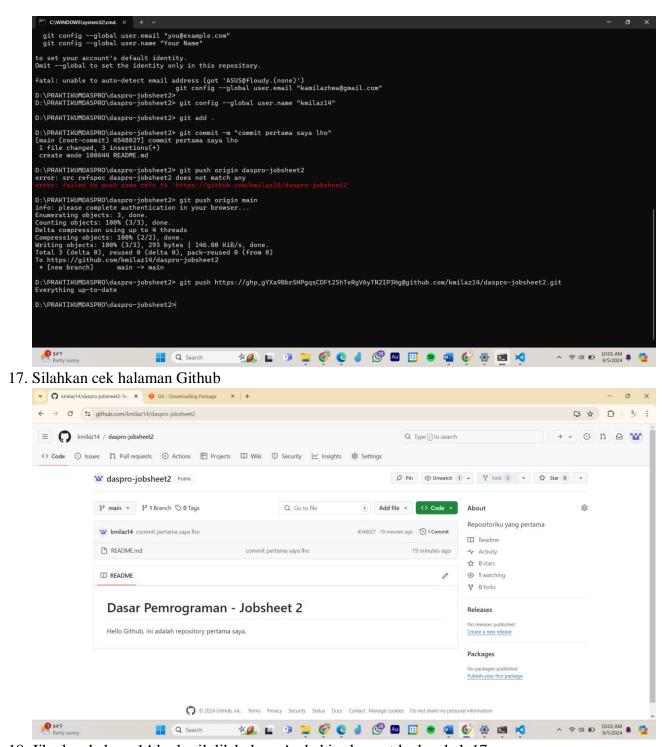
jika mengalami hal seperti di atas, yang perlu dilakukan adalah membuat token untuk push repository.



15. Klik akun Anda – Settings – Developer Settings – Tokens (classic) – Genereate new token (classic). Isikan bagian Note, Expiration, dan Select scopes. Jika sudah klik tombol Generate token. Simpan token tersebut karena tidak bisa dilihat kembali untuk digunakan push yang selanjutnya.



https://[token]@github.com/username/namarepository.git



18. Jika langkah no.14 berhasil dilakukan, Anda bisa lompat ke langkah 17

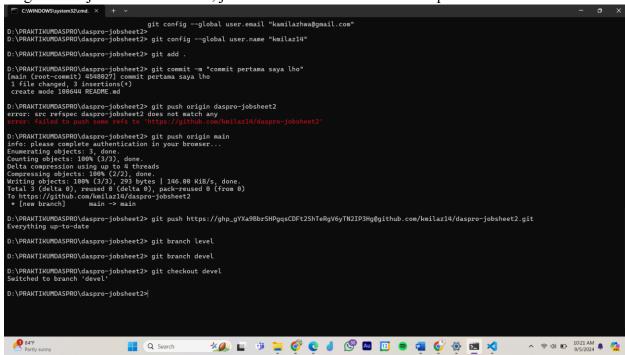
#### Jawaban:

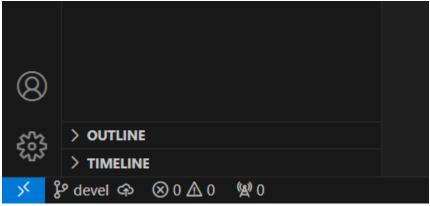
1. Git Commit digunakan hanya untuk menyimpan perubahan pada direktori kerja lokal dimana setiap commit akan diberi catatan atau pesan yang menjelaskan perubahan apa

- yang telah dilakukan sedangkan Git Push digunakan untuk mengirimkan commit tersebut ke repositori jarak jauh yang telah terhubung. Perubahan akan disinkronkan dengan repositori jarak jauh sehingga perubahan dapat diakses oleh orang lain dan memungkinkan untuk kolaborasi tim dalam pengembangan proyek.
- 2. Tidak bisa langsung dibalik karena GitHub sebagai pusat penyimpanan dan versi kontrol sehingga membuat repositori di GitHub terlebih dahulu merupakan langkah penting untuk memastikan alur kerja Git berjalan dengan benar dan memungkikan kolaborasi yang efektif dengan tim.

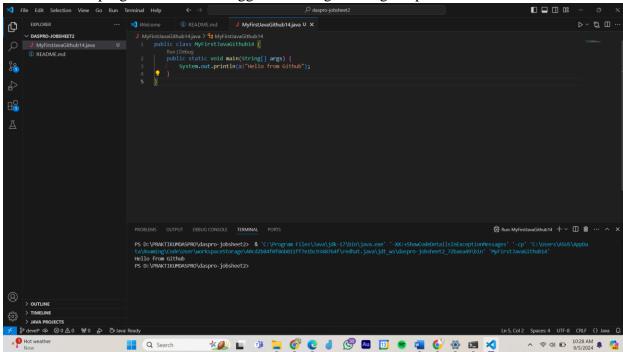
### Percobaan 2

- 1. Sebelum memulai pekerjaan pada proyek, sebaiknya membuat branch terlebih dahulu untuk mengisolasi perubahan Anda dari cabang utama (biasanya "main" atau "master").
- 2. Gunakan perintah git branch nama-branch untuk membuat branch baru dan git checkout nama-branch untuk beralih ke branch tersebut. Pada Visual Studio Code seharusnya akan berganti menjadi branch "devel", jika belum silakan klik kemudian pilih branch "devel".

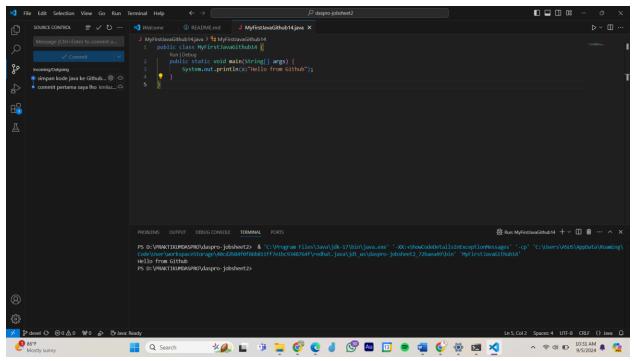




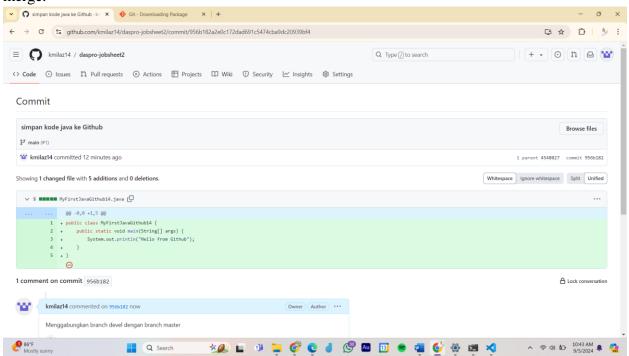
3. Buatlah file MyFirstJavaGithubNoAbsen.java (Gunakan No Absen Masing-masing). Jalankan kode program tersebut menggunakan langkah-langkah pada Jobsheet 1.



4. Simpan perubahan tersebut di local dengan cara commit kemudian push ke Github menggunakan Visual Studio Code. Jangan lupa memberikan pesan ketika akan melakukan commit. Caranya klik icon ranting – isikan pesan commit – klik tombol Commit – klik tombol Publish Branch. Atau Anda juga bisa menggunakan perintah di git bash yang sebelumnya, hasilnya seperti di bawah ini



- 5. Silakan menuju ke halaman Github, seharusnya akan muncul branch devel yang beberapa waktu telah di-push. Selanjutnya Anda bisa membedakan antara branch main dan branch devel.
- 6. Klik tombol Compare & pull request, Anda dapat memilih branch mana yang akan digabungkan (devel ke master). Isikan pesan dan klik tombol Create pull request, tunggu beberapa saat kemudian klik tombol Merge pull request. Terakhir, klik tombol Confirm merge.



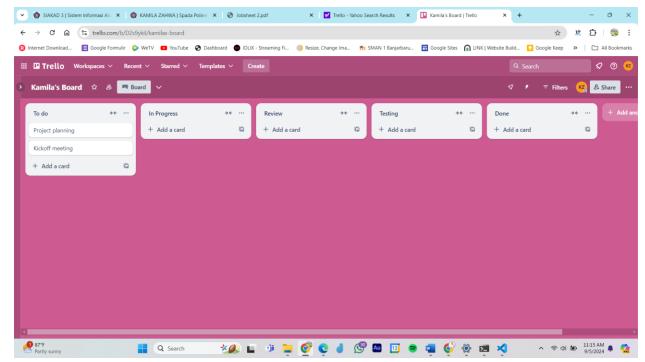
7. Pindah ke tab Code, kemudian amati hasil antara branch main dan branch devel.

#### Jawaban:

- 1. Fungsi dari Pull requests sebagai cara untuk mengusulkan perubahan pada kode sumber proyek kepada tim pengembang lainnya. Dengan menggunakan pull request, tim pengembang dapat bekerja sama secara efektif, meningkatkan kualitas kode, dan memastikan perubahan yang dilakukan tidak merusak proyek secara keseluruhan.
- 2. Branch perlu dibuat agar setiap pengembang bisa bekerja tanpa menganggu pekerjaan pengembang lain. Selain itu, perubahan pada branch bisa direview oleh tim sebelum digabungkan ke cabang utama. Manfaat membuat branch yaitu meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas kode, meminimalkan risiko, memudahkan kolaborasi, memudahkan manajemen proyek.

## Percobaan 3

- 1. Buka situs web Trello (https://trello.com/) dan klik tombol "Sign Up" untuk membuat akun baru.
- 2. Anda dapat mendaftar menggunakan alamat email atau menghubungkannya dengan akun Google Anda. Jika pendaftaran sudah selesai dilakukan, silakan masukkan nama Workspaces dan anggota tim (optional), kemudian klik Create your Workspace.
- 3. Setelah Anda masuk, Anda akan berada di beranda Trello. Untuk membuat papan Kanban baru, klik tombol "Create your first board".
- 4. Berikan judul untuk papan Anda dan atur visibilitasnya (Publik, Privat, atau Tim).
- 5. Board title bisa sebagai nama proyek yang akan dikerjakan, Anda bisa mengganti Board title sesuai dengan kebutuhan.
- 6. Di dalam papan Anda, Anda akan memiliki satu list awal yang disebut "To Do". Anda dapat menambahkan list tambahan sesuai dengan tahapan alur kerja Anda. Misalnya, "In Progress", "Review", "Testing", dan "Done".



7. Klik "Add a list" di samping list yang sudah ada untuk menambahkan list baru.

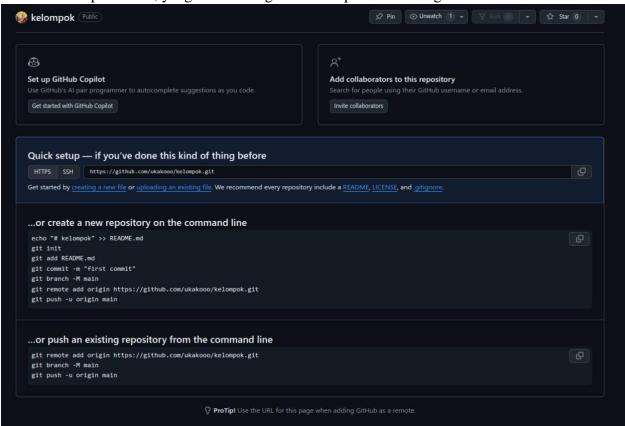
#### Jawaban

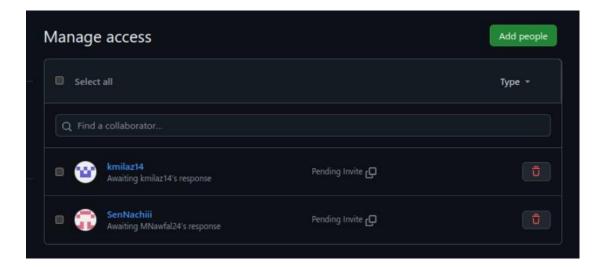
- 1. Langkah menambahkan anggota ke dalam board di Trello
  - a) Membuka board yang ingin ditambahi anggota tim.
  - b) Mencari ikon orang atau tombol Share di bagian kanan atas board.
  - c) Mengklik ikon atau tombol tersebut lalu akan muncul kotak untuk menambahkan anggota
  - d) Mengetik email anggota yang ingin diundang.
  - e) Lalu klik "Add Members"
- 2. Ada beberapa cara untuk membuat board tanpa harus memulai dari nol, yaitu:
  - 1) Menggunakan template
  - 2) Menduplikasi board
  - 3) Mengimpor data dari aplikasi lain

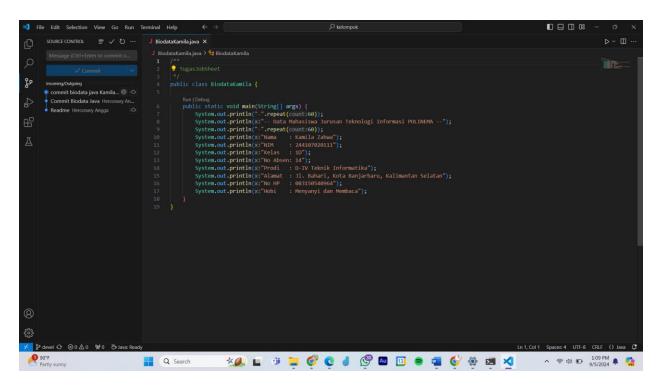
# **Tugas**

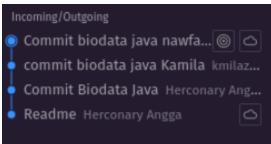
1. Sebagai studi kasus, buatlah kelompok yang terdiri dari 3 orang! Tim dalam kelompok Anda akan membuat sebuah proyek yang berisi program untuk perkenalan diri masing-masing anggotanya (menampilkan biodata masing-masing anggota).

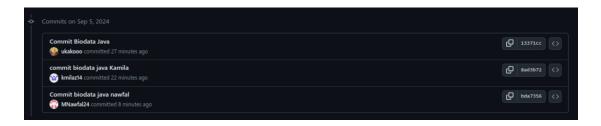
2. Buatlah repository untuk proyek dari kelompok Anda, undang semua anggota tim ke dalam repository tersebut. Buatlah branch develop di dalam repositori Anda, sehingga akan terdapat 2 branch di dalamnya yaitu branch main dan develop. Setiap anggota tim perlu untuk membuat kode program untuk menampilkan biodata masing-masing di dalam branch develop tersebut, yang diikuti dengan Pull Request ke cabang main!

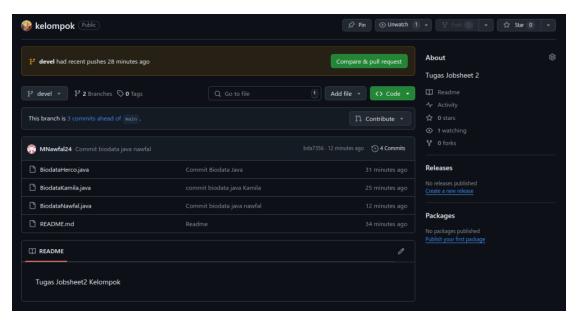


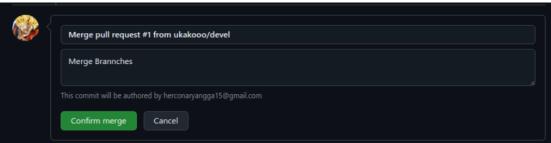


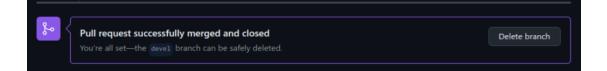


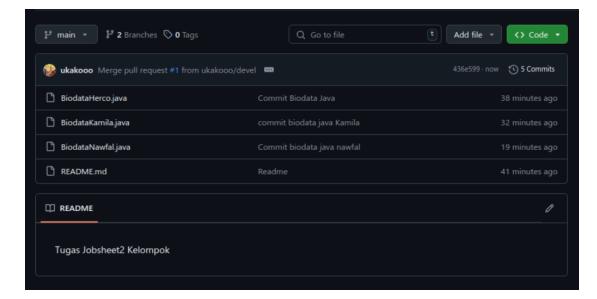












3. Buatlah sebuah Kanban Board dengan judul board lengkap dengan card sesuai dengan proyek yang kelompok Anda pada tugas nomor 2, undang semua anggota tim ke dalam board tersebut.

